

Menko PMK di Wisuda UMM: Segeralah Menjadi Angkatan Kerja Produktif!

Selasa, 20-10-2020

MUHAMMADIYAH.OR.ID, MALANG – Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Republik Indonesia Prof. Dr. Muhadjir Effendy, M.A.P. didapuk memberikan orasi ilmiah di gelaran Wisuda ke-97 Periode III Universitas Muhammadiyah Malang (UMM), Senin (19/10).

Dalam gelaran Sidang Senat Terbuka mengukuhkan Diploma, Sarjana dan Pascasarjana UMM ini Muhadjir mengajak dalam orasi ilmiahnya untuk segera mengambil kesempatan menjadi bagian dari angkatan kerja produktif. Karenanya, Muhadjir berharap kepada angkatan kerja baru ini untuk siap menantang segala rintangan dunia kerja yang bakal dihadapi di masa depan.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), pada Februari 2020, kondisi angkatan kerja Indonesia adalah 56,82% pendidikannya adalah SD sampai SMP. Sedangkan 30,16% sisanya berpendidikan SMA/SMK, dan 13,02% adalah angkatan kerja yang berpendidikan Diploma ke atas atau pendidikan tinggi.

“Tentu saja tidak mudah bagi Pemerintah untuk meningkatkan komposisi angkatan pendidikan ini. Karena target kita, mestinya, tamatan SD dan SMP dari waktu ke waktu harus semakin kecil. Kita upayakan angkatan kerja tamatan SD dan SMP bisa menginjak angka 30%,” ungkap Muhadjir yang juga Wakil BPH UMM.

Sementara itu, SMA/SMK harus naik dari 30% menjadi 40%. Sedangkan untuk Diploma dan perguruan tinggi dari 13% diharapkan akan naik menjadi 20%. Usaha ini perlu upaya kerja keras Pemerintah untuk meningkatkan kapasitas di angkatan kerja Indonesia. “Saat kalian lulus ini berarti saudara menjadi bagian dari angkatan kerja elit yang terpilih dari sekitar 17 juta dari sekitar 136 juta angkatan kerja. Atau dari 290 ribu lulusan perguruan tinggi dari sekitar 3 juta angkatan kerja. Jadi kalianlah yang akan menentukan masa depan Indonesia karena memiliki tingkat intelektual, keterampilan, dan keterampilan tinggi,” terang Muhadjir.

Muhadjir lantas berpesan untuk segera masuk menjadi bagian angkatan kerja produktif. Jangan menunggu dan menunda-nunda. Termasuk dari mereka yang berangkat dari basis ekonomi kuat dan menengah. “Segeralah anda tantang segala macam hambatan, rintangan, kesulitan di dunia kerja. Karena dengan anda segera menantang segala kesulitan di dunia kerja itu, maka anda lah yang akan menjadi juaranya. Tidak ada ceritanya orang besar dan berhasil tanpa ada tantangan. Tidak ada ceritanya orang yang bisa membuat sejarah, tanpa harus menerobos berbagai macam halangan dan rintangan,” kata Muhadjir.

Muhadjir kembali menegaskan dan sekaligus mengajak kepada seluruh wisudawan untuk jangan gampang menyerah, optimislah, dan terus menatap masa depan dengan sebaik-baiknya. “Percayalah bahwa Pemerintah memiliki itikad baik dan kemauan baik untuk mereka-mereka yang belum mendapatkan lapangan pekerjaan agar mendapatkan kemudahan. Baik untuk menjadi bagian dari sebuah perusahaan besar ataupun membuat perusahaan-perusahaan kecil. Dan yang paling penting justru kita dorong adalah untuk menjadi tenaga kerja mandiri sehingga membuka lapangan pekerjaan,” pungkaskan Muhadjir. (syifa)